

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KECAMATAN PRAJURITKULON KOTA MOJOKERTO

Sanja Novia Mahestri ^{1*}, Azizah Fitriani ²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar Mojokerto

E-mail : sanjanovia07@gmail.com ¹, azizahfitriani@stie-alanwar.ac.id ²

Abstrak

Pemerintah daerah yang mendapatkan sumber dana dari masyarakat baik itu berupa pajak maupun retribusi harus menyusun Laporan Keuangan Daerah yang menggunakan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Dalam menyusun laporan keuangan mempertimbangkan faktor-faktor, diantaranya: kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, standar akuntansi pemerintah daerah, teknologi informasi, komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, dan faktor eksternal. Dalam hasil pengumpulan data dengan memperhitungkan kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pengetahuan yang cukup tentang akuntansi diuji seberapa besar akan berkontribusi dalam perubahan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Pengolahan data dengan pendekatan statistika regresi linier berganda dalam memprediksi seberapa besar nilai koefisien regresi dari setiap faktor yang dikaji untuk mengetahui pengaruhnya pada faktor yang lainnya. Hasil penelitian membuktikan variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian internal (X2) dan pemahaman akuntansi (X3) melalui pengujian hipotesis parsial dan simultan diketahui hasil secara signifikan memberikan pengaruh pada perubahan nilai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,365 atau 37%. Dengan demikian variabel variabel kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemahaman akuntansi dinyatakan mempunyai kemampuan untuk memprediksi perubahan variabel kualitas laporan keuangan dengan nilai 37 %, sedangkan 63 % perubahan kualitas laporan keuangan dapat diprediksi dengan menggunakan variabel lain.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Laporan Keuangan Daerah, Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi

Abstract

Local governments that obtain sources of funds from the public in the form of taxes or levies must prepare Regional Financial Reports that use the principles of accountability and transparency. In preparing financial statements, consider factors, including: human resource competence, internal control, local government accounting standards, information technology, organizational commitment, accounting understanding, and external factors. In the results of data collection by taking into account the competence of human resources, internal control, and sufficient knowledge of accounting, it is tested how much it will contribute to changes in the quality of the financial statements of the Prajuritkulon District Government, Mojokerto City. Data processing with multiple linear regression statistical approaches in predicting how much the value of the regression coefficient of each factor is studied to determine its effect on other factors. The results of the study prove that the variables of human resource competence (X1), internal control (X2) and accounting understanding (X3) through partial and simultaneous hypothesis testing are known to significantly influence the change in the value of the quality of the financial statements of the local government of the Prajuritkulon sub-district, Mojokerto City. The value of the coefficient of determination is 0.365 or 37%. Thus, the variables of human resource competence, internal control and accounting understanding are stated to have the

ability to predict changes in financial statement quality variables with a value of 37%, while 63% changes in financial report quality can be predicted using other variables.

Keywords: *human resource competence, internal control, regional financial reports, understanding of accounting*

A. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat maka pemerintah akan terus melakukan perubahan dan peningkatan kinerjanya dalam berbagai aspek pelayanan yang diberikan. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengelola dana yang diterima dari masyarakat yang akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Mulai dari kebutuhan dasar masyarakat, kebutuhan kesehatan, infrastruktur yang memadai, keamanan dan adanya pilihan penanaman modal oleh investor baik secara nasional maupun multinasional. Hal ini mengharuskan pemerintah dapat memberikan pertanggungjawaban atas keuangan yang dikelola melalui informasi layanan masyarakat dengan pendekatan akuntabilitas publik dengan menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Dalam proses akuntansi kegiatan dimulai dengan menyiapkan bukti transaksi untuk diidentifikasi sesuai dengan arus kas yang ada, selanjutnya dilakukan pencatatan sesuai dengan kejadian secara kronologis untuk kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksi yang ada. Dari proses pengelompokan kemudian disusun laporan keuangan yang diperlukan untuk laporan keuangan pengelolaan dana baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Penyajian laporan keuangan pemerintah dengan tetap mematuhi dan mengaplikasikan azas-azas keuangan yang ada seperti akuntabilitas, transparansi, tepat waktu dan dapat dipercaya dengan menggunakan pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan (PP 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan). Hasil dari laporan keuangan yang sebai bagian dari transparansi oleh lembaga publik kemudian dilakukan pemeriksaan atau audit pemerintah oleh lembaga pemerintah yang mempunyai tugas dan kewenangan memeriksa penggunaan dana yang berasal dari masyarakat untuk digunakan bagi kesejahteraan masyarakat. Obyek pemeriksaan merupakan dilakukan untuk penggunaan dana yang dibayar oleh masyarakat dan dialokasikan untuk pembiayaan pembangunan baik dalam bidang pertahanan keamanan, kesehatan, infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. yang dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan dana yang dikelola dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan

atas Laporan Keuangan.

Dalam kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah agar dapat memenuhi dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah maka informasi akuntansi harus dapat tercermin dalam laporan tersebut meliputi relevansi dengan kondisi yang ada, dapat dipercaya keandalannya, bisa dibandingkan dengan kondisi sebelumnya dan mudah untuk dimengerti informasi yang disampaikan. Agar kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dapat diwujudkan diperlukan dukungan sistem yang akurat dan terkoordinir dengan baik, dimana pelaksanaannya harus didukung dengan tersedianya tenaga operasional yang mempunyai kompetensi dibidang akuntansi dan keuangan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan secara rinci dan cermat sebagai informasi dibidang keuangan.

Apabila pemerintah sudah dapat menyusun laporan keuangan dari dana yang dikelola dengan menjalankan Standar Akuntansi Pemerintah maka untuk dapat mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun sudah sesuai digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maka diperlukan adanya pengawasan internal sehingga dapat diketahui apakah hasil dari aktivitas yang direncanakan dapat mencapai tujuannya. Untuk selanjutnya diambil kebijakan yang lebih sesuai dengan tujuan pemerintah dalam memberikan kesejahteraan masyarakat.

Dari penjelasan sebelumnya peneliti akan melakukan penelitian dengan fokus permasalahan tentang bagaimana kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan dalam perubahan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto.

B. LANDASAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian dari kualitas laporan keuangan sebagai salah satu wujud pertanggung jawaban dalam setiap laporan keuangan yang disusun pemerintah dimana kualitas informasi akuntansi akan dapat diperoleh apabila penyajian dari laporan keuangan dapat menunjukkan hasil sesuai Standar Akuntansi Pemerintah yaitu bentuk ikhtisar dari pengelolaan dana yang relevan dengan data yang mendukung, keandalan laporan keuangan yang dapat dipercaya, hasil laporan keuangan dapat dibandingkan secara berurutan waktunya dan laporan keuangan dapat diakses dengan mudah untuk dimanfaatkan masyarakat. Hasil dari laporan keuangan pemerintah yang berkualitas memenuhi pengukuran dengan indikator sebagai berikut:

Pengukuran indikatornya adalah:

1. Ketepatan
2. Kelengkapan

Sedangkan kualitas laporan yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Materialitas
4. Keandalan
5. Penyajian Jujur
6. Kelengkapan

Faktor - Faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan

Dalam penyusunan hasil kegiatan yang dijalankan dengan mengidentifikasi mutasi dari arus informasi keuangan agar didapatkan hasil laporan keuangan yang berkualitas harus memperhatikan faktor-faktor seperti dibawah ini :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sebuah lembaga atau organisasi yang bergerak dinamis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya membutuhkan beberapa faktor produksi yang dapat menentukan bagaimana output akan dihasilkan. Untuk dapat melakukan proses menghasilkan sebuah laporan keuangan yang akuntabel unsur yang penting untuk disiapkan adalah sumber daya manusia. Dengan memiliki faktor sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan maka organisasi dapat merealisasikan rencana kegiatan yang sudah disusun dengan optimal. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia harus sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya agar organisasi dapat bergerak berkembang menjadi lebih besar dan kompleks. Dengan kecakapan yang dimiliki maka sumberdaya manusia bisa mencapai hasil kerjanya dengan sangat baik dan memuaskan semua pihak.

Adapun karakteristik sumber daya manusia yang memiliki kompetensi adalah sebagai berikut :

- 1) Ulet
- 2). Tekun
- 3). Inovatif
- 4) . Jujur
- 5). Dedikasi

Pengukuran indikatornya adalah :

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Sikap kerja

2. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal dalam menjamin kualitas laporan keuangan sangat diperlukan agar dapat dilakukan evaluasi terkait dengan hasil kegiatan dan transaksi selama tahun buku berjalan yang dicatat dan di akumulasikan serta dikelompokkan sebagai material dalam menyajikan informasi tentang pengelolaan keuangan lembaga pemerintahan. Seperti pendapat yang disampaikan Mulyadi (2016), bahwa dalam sistem pengendalian internal menjelaskan faktor struktur organisasi, metode pengendalian internal yang akan digunakan serta indikator-indikator sebagai ukuran menilai semua kekayaan yang dimiliki lembaga/institusi, melakukan pemeriksaan terhadap hasil laporan keuangan yang disusun agar hasil laporan keuangan memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan pihak manajemen. Pengukuran indikatornya adalah :

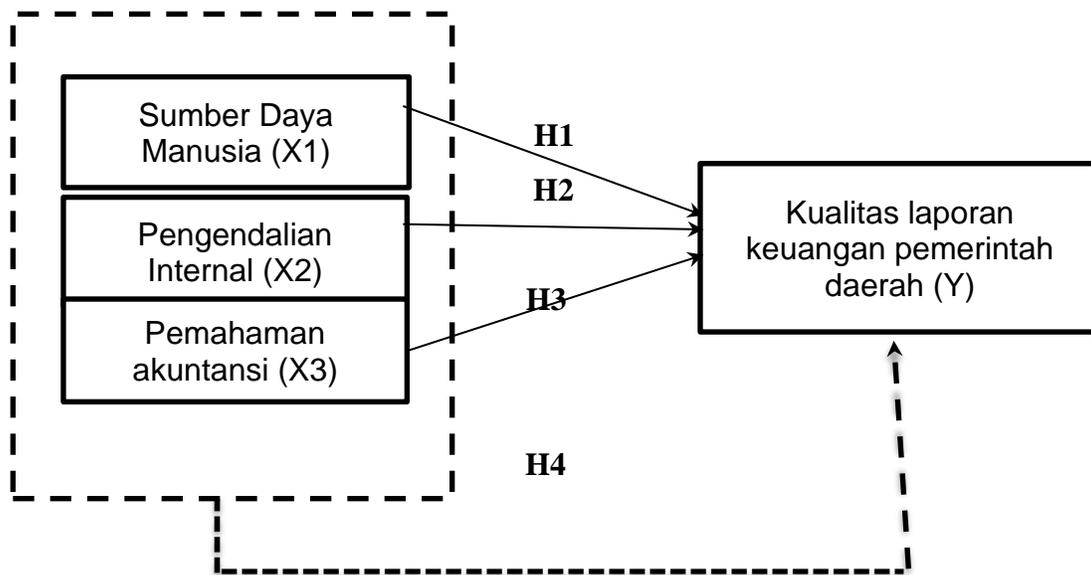
- 1). Mengarahkan
- 2). Mengawasi
- 3). Mengukur SDM

3. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan suatu metode atau pendekatan yang harus dimiliki dan dimengerti tenaga kerja bagian keuangan dan akuntansi mengenai pengelompokan, pengolahan, penyajian data, serta transaksi keuangan sebuah perusahaan atau organisasi. Dalam pemahaman akuntansi, terdapat peraturan yaitu pada PP 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Baldrice Siregar (2015) menjelaskan bahwa “Standar Akuntansi merupakan ukuran yang harus dipatuhi dalam penyusunan dan penyajian hasil pengelolaan keuangan”. Oleh karena itu Standar Akuntansi pemerintah merupakan pedoman dalam penyusunan penyampaian informasi keuangan harus dipatuhi karena dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan menyajikan informasi hasil pengelolaan keuangan sebuah lembaga. Pengelolaan keuangan pemerintah harus dilakukan dengan mematuhi asas penyajian yang benar, wajar dan mengikuti panduan akuntansi pemerintah agar dapat menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Kerangka Konseptual

Dalam menyajikan laporan keuangan sebuah lembaga memperhitungkan tersedianya data dari kegiatan dalam aspek keuangan agar laporan keuangan yang disajikan bisa menyampaikan hasil pembukuan yang benar, mempunyai keandalan dan mudah untuk dipahami bagi pihak eksternal yang menggunakan. Kerangka konseptual dalam penelitian seperti tampak dalam gambar 2.1. berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Perumusan Hipotesis

Dari landasan berpikir dengan mendasarkan pada teori dan pustaka yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu :

- H1 : Sumber Daya manusia mempunyai pengaruh dalam perubahan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto
- H2 : Pengendalian internal dapat memberikan pengaruh yang menjelaskan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto.
- H3 : Pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto.
- H4 : Kompetensi Sumber Daya Manusia, pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh dengan berubahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam mengumpulkan data untuk analisis penelitian ini sumber daya manusia dibidang keuangan sebagai populasinya. Staf keuangan yang bertugas di kantor Kecamatan dan kantor kelurahan pada Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto yaitu:

Tabel 1. Populasi dan Sampel penelitian

No	Objek	Bendahara	Staf keuangan	Pengelola keuangan	PPTK	Operator	Kasubag keuangan	Jumlah
1	Kecamatan Prajurit Kulon	1			1	1	1	4
2	Surodinawan	1	1	1	1	1		5
3	Blooto	1	2	1	1	1		6
4	Prajurit Kulon	1	1	2	1	1		6
5	Mentikan	1	2	1	1	1		6
6	Pulorejo	1	2	2	1	1		7
7	Kauman	1	2	1	1	1		6
	Jumlah	7	10	8	7	7	1	40

Sumber: Data primer diolah, 2021

Semua populasi dijadikan subjek penelitian atau responden sehingga disebut penelitian sensus

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam proses mengumpulkan data dari responden untuk kebutuhan analisis data peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden atas sejumlah pertanyaan yang disusun peneliti dengan pilihan jawaban berjenjang dari nilai terendah sampai nilai tertinggi dengan pendekatan skala likert.

D. HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Pengujian hipotesis parsial (Uji t)

Dalam pengujian masing-masing variabel bertujuan menguji kontribusi pada variabel terikat, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi secara parsial akan menunjukkan kontribusi perubahan keandalan dan kepercayaan pada informasi

keuangan pemerintah daerah Kecamatan prajuritkulon kota Mojokerto. Adapun hasil analisa data adalah :

Tabel 2. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.275	.580			3.922	.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.714	.250	-.758		-2.855	.007
Pengendalian Internal	.591	.229	.662		2.584	.014
Pemahaman Akuntansi	.532	.130	.580		4.088	.000

Sumber: data primer diolah, tahun 2021

Setelah dilakukan pengolahan data hasil kuesioner dari responden diperoleh hasil dalam pengujian hipotesis yaitu:

1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Sebagai hasil analisis data dapat diketahui kalau variabel kompetensi sumber daya manusia memberikan hasil t hitung -2.855 menggunakan signifikansi sebesar 0,007. Dari proses analisis data didapatkan tingkat signifikansi yang tidak sampai dari 0,05 dan memberikan gambaran bahwa perumusan hipotesis variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai kemampuan merubah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto” terbukti kebenarannya.

2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Dalam analisis pendugaan selanjutnya untuk ke 2 diketahui dari hasil analisis data apabila variabel pengendalian internal juga memberikan hasil t hitung dengan nilai 2.584 disertai keyakinan 0,014 kemudian diartikan apabila dibandingkan dengan batas toleransi signifikansi 0,05 memberikan penjelasan bahwa $0,014 < 0,05$, selanjutnya kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil pengujian hipotesisnya yaitu Pengendalian Internal memberikan perubahan dan pengaruh pada tersedianya informasi keuangan dan akuntansi yang dikelola Pemerintah daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto” bisa dibuktikan.

3. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Untuk pengujian hipotesis yang terakhir bisa diketahui hasil analisis data bahwa variabel pemahaman akuntansi menunjukkan hasil nilai t hitung sebesar 4.088 dan keyakinan 0,000. Dengan demikian dapat diberikan kesimpulan dari pengujian hipotesis yang ke 3 yaitu 0,000 merupakan nilai yang tidak melebihi 0.05, oleh karena itu kesimpulan yang bisa dijelaskan adalah maka perumusan hipotesis yang dinyatakan Pemahaman Akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto” dapat diketahui kebenarannya.

Pengujian hipotesis Simultan (Uji f)

Dalam pengujian Uji F dilakukan untuk dapat membuktikan bagaimana keseluruhan dampak dari faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi, secara serentak terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto.

Tabel 2 Hasil Uji Secara Simultan (Uji f)

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	4.533	3	1.511	6.892	.001 ^b
	Residual	7.892	36	.219		
	Total	12.425	39			

Sumber: data primer diolah, tahun 2021

Dari penyajian data dalam tabel 3 dimana diketahui hasil analisis data, diperoleh F hitung 6.892 > F-tabel 2,85 dengan signifikan 0,001 ($P < 0,05$), bisa diartikan perumusan hipotesis nol tidak diterima dan perumusan hipotesis alternatif diterima. Secara jelas dihasilkan bahwa hipotesis Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto terbukti atau diterima.

Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan hasil output SPSS 24.0 dapat diketahui hasil dari perhitungan koefisien determinasi seperti tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.312	.46822	1.879

Sumber: data primer diolah, tahun 2021

Metode analisis data yang digunakan dapat ketahui seberapa besar kontribusi semua variabel bebas pada perubahan variabel terikatnya. Dari hasil analisis data kemudian diambil sebuah kesimpulan tentang adjusted R adalah 0,365 atau 37%. Penjelasan yang dapat disampaikan adalah variabel bebas yang terdiri dari kemampuan potensi dari sumber daya manusia, pengawasan secara internal dan pengetahuan yang cakap dalam hal akuntansi dapat memberikan kontribusi perubahan atas variabel kualitas laporan keuangan pemerintah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto sebesar 37 % dan selebihnya perubahan atas variabel terikat tersebut dinyatakan berasal dari kondisi terkait lainnya sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan potensial Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Dari pernyataan yang disampaikan dalam pengujian hipotesis ini telah membuktikan bahwa dengan memiliki pengetahuan dan kecakapan manusia memiliki pengaruh pada perubahan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Dari analisis data diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah sebesar -2,855 dengan signifikansi sebesar 0,007 atau kurang dari 0,05. Dari nilai koefisien regresi tersebut dapat dinyatakan penjelasan mengenai bagaimana kompetensi sumber daya manusia dapat lebih meningkat dengan adanya perkembangan dan kenaikan kinerja akan memberikan penjelasan perubahan untuk pertanggung jawaban atas penyajian informasi akuntansi laporan dari pengelolaan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Demikian juga apabila semakin rendah pengetahuan dan keterampilan karyawan keuangan hal ini juga akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto.

2. Keterkaitan antara pelaksanaan Pengendalian Internal dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Dari hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa variabel pelaksanaan dalam pengendalian secara internal memberikan penjelasan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan besarnya koefisien regresi variabel pengawasan yang dilaksanakan pihak lembaga sendiri adalah sebesar 2,584 dengan nilai toleransi atas kesalahan 0,014 dimana tidak melebihi 0,05. Dengan diketahui nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal sebesar 2,584 dapat dijelaskan bahwa apabila pengendalian internal sering dilakukan mempunyai dampak pada semakin dapat dipercaya dan diandalkan penyampaian laporan dari pengelolaan dana pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Demikian juga sebaliknya apabila pengendalian internal jarang dilakukan untuk mengevaluasi penyajian laporan keuangan dapat diketahui sering terjadi kesalahan karena laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto semakin menurun kualitasnya.

3. Peranan pengetahuan dan keterampilan mengenai Akuntansi dalam mendapatkan kondisi berkualitasnya laporan keuangan

Dari proses analisis dan pengolahan data ini telah membuktikan apabila staf keuangan mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang akuntansi dan keuangan menjadikan laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan besarnya koefisien regresi dari faktor Pemahaman Akuntansi pada peningkatan kualitas laporan keuangan adalah sebesar 4,088 dan batas toleransi kesalahan adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Dari hasil analisis data diketahui nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Akuntansi sebesar 4,088 yang dapat diberikan kesimpulan apabila pemahaman akuntansi semakin meningkat selanjutnya sumber daya manusia dapat menyusun dan menyajikan laporan kualitas yang berkualitas tinggi. Demikian halnya dengan penyajian dari hasil analisis dan penyajian bagaimana dana dipertanggung jawabkan oleh pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Dan Selanjutnya apabila pemahaman akuntansi semakin berkurang hal ini akan menyebabkan turunnya laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto

4. Kemampuan dan keahlian variabel manusia, pengendalian yang dilakukan pihak internal, dan pengetahuan yang cakap dari sistem akuntansi keuangan dapat menentukan berkualitasnya laporan keuangan

Setelah penjelasan untuk setiap variabel bebas hubungannya dengan variabel terikat, selanjutnya dari hasil pengolahan data dapat dijelaskan variabel tenaga kerja yang potensial, pelaksanaan pengendalian oleh pihak internal, dan keahlian dan ketrampilan dalam bidang

akuntansi dengan serentak akan dapat menentukan bagaimana penyajian untuk kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan F hitung $6,892 > F$ tabel $2,85$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$.

E. KESIMPULAN

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana yang berasal dari masyarakat harus berdasarkan pada standar akuntansi pemerintah. Sesuai dengan kaidah akuntansi dapat dijelaskan dalam proses akuntansi seharusnya dimulai dengan kegiatan identifikasi tas kegiatan atau transaksi secara kronologis dengan dibuktikan adanya bukti transaksi yang sah dan wajar. Selanjutnya dilakukan pencatatan atas semua transaksi yang ada, dikelompokkan sesuai dengan rekening yang ditentukan, dibuat buku besar sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penyusunan dan penyajian hasil pengelolaan keuangan masyarakat. Dalam pencatatan dan proses selanjutnya pengelolaan keuangan pemerintah sudah mengaplikasikan pencatatan berdasar accrual basis dalam proses akuntansi dengan menggunakan dasar bukti transaksi secara kronologis dan dilakukan pencatatan pembukuan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dalam buku besar untuk dilanjutkan dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian seharusnya dapat dipahami oleh penyusun laporan keuangan pemerintah bagaimana sebaiknya proses penyusunan laporan keuangan pemerintah dapat diselesaikan dengan benar, tepat waktu dan mudah dipahami oleh pihak yang menggunakan laporan tersebut.

Dari penjelasan yang telah disampaikan dalam uraian diatas dijelaskan dalam penyelesaian proses penyusunan sebuah laporan keuangan yang berkualitas perlu diketahui variabel atau unsur yang dapat menentukan kualitas sebuah laporan keuangan. Diantaranya seberapa besar potensi yang dimiliki tenaga manusia, pengendalian internal, standar keuangan lembaga pelayanan publik, sistem informasi teknologi, komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil variabel mengenai kemampuan potensi yang terdapat dalam tenaga manusia, pelaksanaan pengawasan secara terencana, keahlian terkait dengan keuangan dan akuntansi untuk diuji pengaruhnya pada kemampuan pemerintah dalam menyajikan laporan dalam mengelola keuangan.

Objek penelitian adalah variabel yang harus diperhatikan dalam pembuatan laporan atas dikelolanya keuangan yang berasal dari potensi keahlian manusia, pengendalian secara internal

oleh organisasi, pengetahuan secara lengkap tentang akuntansi dan keuangan dalam menyiapkan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan pengolahan data pendekatan persamaan regresi berganda dengan menyusun persamaan yang menggambarkan perubahan variabel bebas yang akan mengakibatkan perubahan nilai variabel terikat. Dan menggunakan dua uji dalam melakukan perhitungan data, yaitu uji kevalidan untuk menjelaskan kevalidan data dan reliabilitas atas data yang diperoleh dari responden. Dalam tujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis dengan persamaan regresi ini memenuhi sifat nilai estimasi yang diperoleh bersifat linier dan tidak bias dengan memenuhi asumsi-asumsi regresi dengan melakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji kenormalan data, uji tidak adanya hubungan antar variabel yang ada, uji untuk tidak terjadi heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan penelitian yang memberikan penjelasan beberapa unsur dapat mempengaruhi berkualitasnya informasi keuangan di kecamatan Prajuritkulon Kota Mojokerto, maka dapat dijelaskan bahwa penyajian laporan keuangan itu sangat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu kemampuan dan keahlian yang dimiliki tenaga kerja, pengendalian, serta variabel terpenuhi pengetahuan yang dipahami terkait dengan akuntansi yang mempengaruhi secara positif terhadap variabel berkualitasnya laporan keuangan yang disajikan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arief Setya Darmawan. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- Baldrick Siregar. 2015. Standart Akuntansi Keuangan. Melalui https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/709/jbptunikompp-gdl-kartikasur-35406-9-unikom_k-i.pdf
- Darman. 2015. Laporan Keuangan Daerah. Melalui <http://theorykeuangaeraah.blogspot.com/2015/12/kualitas-laporan-keuangan.html>
- Harlinda. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
- Imelda Latjandu, dkk. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kepulauan Talaud.
- Jusup, Al.Haryono.2012.Dasar-dasar Akuntansi Edisi 7. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Jumingan,. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2016 .Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 2010. “Standart Akuntansi Keuangan”. Melalui <https://www.jogloabang.com/ekbis/pp-71-2010-standar-akuntansi-pemerintahan>

- Riyanto, & Puji Agus, SST.,Ak.,M.Ak.,CA. 2015. Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI.
Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- V.Wiratna Sujarweni. 2015. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.